

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN KETRAMPILAN MOTORIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN SISTEM TATA SURYA DI MI SUDIRMAN KADIPIRO KECAMATAN JUMAPOLO KABUPATEN KARANGANYAR**

**IFFAH MUKHLISAH<sup>1,\*</sup>, ALFIAN EKO ROCHMAWAN<sup>2</sup>, FATIMAH ASZAHRO<sup>2</sup>,  
INTAN AYU WULANDARI, SARAH PUSPITANINGRUM**

<sup>a</sup>Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Islam Mamba'ul  
'Ulum Surakarta

[ifamukhlis85@gmail.com](mailto:ifamukhlis85@gmail.com), [alfianecko@gmail.com](mailto:alfianecko@gmail.com), [sarahningrum221@gmail.com](mailto:sarahningrum221@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pengabdian ini bertujuan untuk (1) mengembangkan kreativitas dan ketrampilan motorik siswa dalam kegiatan pembelajaran; (2) memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa; serta (3) menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran dengan menggunakan media yang mudah dan murah untuk dijangkau. Aspek penilaian hasil belajar dan prestasi selama ini masih didominasi oleh penilain secara kognitif, melalui tes baik tertulis maupun lisan. Penilain tersebut belum bisa merepresentasikan kemampuan, bakat, minat serta potensi dari siswa secara menyeluruh. Penilaian dalam bentuk proyek menitik beratkan proses kegiatan dan ketrampilan motorik perlu ditambahkan porsinya dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian berbasis proyek dan aktivitas menjadi salah satu solusi penilaian yang otentik dan menarik. Metode pengabdian berupa pelatihan pembuatan media pembelajaran berupa replika planet dalam tata surya dengan sterofom dan cat air yang terbagi dalam kelompok-kelompok kecil. Pengabdian ini merupakan kerjasama antara Dosen dan Mahasiswa Program Studi PGMI dan MI Sudirman Jumapolo. Sasaran Kegiatan adalah para siswa-siswi kelas 4, 5 dan 6 yang berjumlah kurang lebih 30 orang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini: siswa menjadi lebih kreatif membuat, merangkai dan menyusun media pembelajaran; (2) siswa merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan seolah-olah mereka sedang bermain; (3) Media pembelajaran bisa dibuat sendiri dengan bahan-bahan yang mudah dan terjangkau semua kalangan.

**Kata Kunci:** kreatifitas, ketrampilan motorik, media, tata surya

**ABSTRACT**

This community service aims to (1) develop students' creativity and motor skills in learning activities; (2) provide a fun and interesting learning experience for students; and (3) creating learning innovations using media that are easy and cheap to access. The aspect of assessing learning outcomes and achievements is still dominated by cognitive assessment, through both written and oral tests. This assessment cannot represent the students' abilities, talents, interests and potential as a whole. Assessment in the form of projects focuses on the process of activities and motor skills which need to be added to the portion of learning activities. Project and activity-based assessment is an authentic and interesting assessment solution. The service method is in the form of training in making learning media in the form of replicas of planets in the solar system using foam and watercolors which are divided into small groups. This service is a collaboration between Lecturers and Students of the PGMI Study Programs and MI Sudirman Jumapolo. The target of the activity is students in grades 4, 5 and 6, totaling approximately 30 students. The results of this service activity: (1) students become more creative in creating, assembling and arranging learning media; (2) students experience a fun learning experience as if they were playing; (3) Learning media can be made yourself using materials that are easy and affordable for all peoples.

**Keywords:** creativity, motorik skills, media, solar system

Copyright (c) 2024 COMMUNITY : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek pembangun peradaban yang memberikan kontribusi yang luas bagi kehidupan umat manusia (Chotimah, 2016). Ilmu berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan harus mampu dipergunakan dengan baik, bijaksana dan bertanggungjawab demi memberikan aspek kebermanfaatan yang lebih tinggi dibandingkan aspek yang merugikan. Kecerdasan menurut Bloom (Mahmudi, et al, 2022) yang terbagi menjadi kecerdasan intelektual, sikap dan ketrampilan. Ranah kognitif, berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir; Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati; dan Ranah psikomotor yang berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka.

Berdasarkan revisi Teori Bloom menurut Resnick dan Thompson (Dewanti, 2020) bahwa pengelolaan kecerdasan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik diberdakan menjadi 2 yaitu : berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skill*) dan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skill*). Proses pembelajaran yang berupa mengkreasi, menciptakan dan menghasilkan produk termasuk pada kategori berpikir tingkat tinggi *Higher Order Thinking Skill* (HOTS).

HOTS pada masa sekarang ini menjadi salah satu fokus utama dalam evaluasi kegiatan pendidikan, semakin sering menggunakan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan HOTS dalam mempelajari objek kajian dan memiliki keberhasilan yang baik maka bisa dikatakan kualitas ketercapaian indikator tujuan pembelajar lebih berkualitas. HOTS adalah kemampuan berpikir strategis untuk menggunakan informasi dalam menyelesaikan masalah, menganalisa argumen, negosiasi isu, atau membuat prediksi (Sani, 2019:2). Beberapa penelitian menunjukkan data bahwa pembelajaran yang menerapkan HOTS pada penelitian Irawati (2018), yang meneliti kemampuan berpikir analitis HOTS yang terdiri dari kemampuan analisis 30%, evaluasi 32%, dan mencipta 23% dari rentang 100%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pembelajaran yang memanfaatkan HOTS.

Berdasarkan kegiatan observasi dilapangan (*preliminary research*) di MI Sudirman Jumapolo Kabupaten Karanganyar pada 2 February 2023 didapatkan fakta sebagian besar penilaian masih menfokuskan pada aspek kognitif berupa tes tertulis dan lisan. Sebagian besar guru masih menerapkan standar penilaian bersifat LOTS dimana memberikan soal yang jawabannya masih mengandalkan kemampuan memori mengingat materi pelajaran. Sistem assesment tersebut belum bisa mengukur kemampuan dan potensi siswa secara menyeluruh. Pembelajaran HOTS (Subadar, 2017) yang bercirikan kreativitas, analisis, menciptakan dan menghasilkan produk pada unsur psikomotorik masih jarang dilakukan, yang menyebabkan kecepatan berpikir kompleks siswa jarang terasah dan cenderung memiliki perkembangan yang lambat. Beberapa penemuan dilapangan mendorong para dosen untuk melakukan pengabdian untuk memberikan contoh kegiatan pembelajaran terpadu lintas kelas yang bersifat HOTS yaitu berupa pelatihan pembuatan media belajar berupa maket sistem tata surya dengan menggunakan steorofoam.

Penciptaan maket media pembelajaran sebagai tantangan dalam kegiatan pembelajaran memiliki peranan penting dalam merangkum pengembangan beberapa aspek HOTS dalam satu kegiatan yaitu: menganalisis secara kompleks tentang urutan sistem tata surya, kreativitas ditunjukkan dengan cara bagaimana siswa menyusun maket sistem tata surya, aspek menciptakan ditunjukkan pada hasil produk media pembelajaran yang sudah dikreasikan siswa.



**Gambar 1. preliminary research di MI Sudirman**

Pengabdian akan diwujudkan dalam kegiatan pembuatan maket pembelajaran (Syaihul,A, Abidah, A & Natsir, T, 2022) yang bertujuan untuk : mengembangkan kreativitas dan ketrampilan motorik siswa dalam kegiatan pembelajaran; memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa; serta; menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran dengan menggunakan media yang mudah dan murah untuk dijangkau.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran tata surya oleh para dosen dan mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta (IIM Surakarta) yang tergabung dalam kelompok 5B PKN IIM Surakarta di Desa Kadipiro Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar. Mitra lain yang terlibat adalah Pemerintah Desa Kadipiro dan MI Sudirman dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IIM Surakarta. Kegiatan Pengabdian dilakukan dengan rangkaian kegiatan : (1) Melakukan koordinasi dengan mahasiswa-mahasiswi kelompok 5B PKN IIM Surakarta 2023 mengenai rancangan kegiatan pengabdian; (2) Melakukan observasi di lapangan (MI Sudirman) terhadap keadaan pembelajaran; (3) Melakukan koordinasi antara DPL, kepala madrasah dan guru MI Sudirman dengan mahasiswa-mahasiswi kelompok 5B PKN IIM Surakarta 2023 mengenai rancangan kegiatan pengabdian berupa pembuatan media pembelajaran; (4) Persiapan pelaksanaan kegiatan dengan pengumpulan bahan media pembelajaran, materi yang akan diajarkan, pendamping kegiatan; (5) Pelaksanaan kegiatan membuat media pembelajaran sistem tata surya dengan menggunakan bahan stereofom; (6) Melakukan evaluasi ketercapaian tujuan kegiatan yang dilaksanakan secara keseluruhan, baik ketercapaian indikator tujuan, pelaksanaan teknis kegiatan, akomodasi dan umpan balik peserta; (7) Penulisan laporan dan LPJ kegiatan pengabdian dan pemberian umpan balik dan evaluasi tindak lanjut.

Kelompok sasaran kegiatan adalah para siswa kelas atas 4,5 dan 6 MI sudirman yang kurang lebih berjumlah 30 orang. Pertimbangan mengambil kelompok kelas atas didasarkan pada penguasaan ketrampilan dasar membaca, menulis siswa dan materi pembelajaran yang dipelajari siswa. Kegiatan pelatihan media tata surya dilakukan dengan satu kali kegiatan yang dibagi dalam 4 tahap, yang pertama; adalah memberikan pemahaman siswa tentang system tata surya dan benda-benda langit, kedua; dengan memberikan informasi mengenai bahan-bahan yang akan dipakai dalam kegiatan, ketiga; memberikan contoh bagaimana cara Menyusun system tata surya, ke empat; adalah praktik pelaksanaan pembuatan media dengan pendampingan oleh pemateri.

Hasil pelatihan akan dilihat melalui kesesuaian indikator kreativitas dan ketrampilan motorik (Wandi&Mayar, 2020) pencapaian hasil pengabdian di lapangan.

**Tabel 1. Indikator Ketercapaian Hasil**

No	Ketercapaian Hasil	Indikator
1	Kreativitas	Kelancaran, Kelenturan, Keaslian, Elaborasi, Keuletan, Kesabaran
2	Ketrampilan Motorik	Ketrampilan gerak Koordinasi kecepatan tangan dan mata Latihan penguasaan emosi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dalam satu kali kegiatan secara serempak untuk siswa kelas 4, 5, dan 6.



**Gambar 2. MMT Pengabdian**

Persiapan pelaksanaan kegiatan program pembuatan media pembelajaran dilakukan dengan pembagian masing-masing penanggungjawab persiapan kegiatan sebagai berikut:

1. Iffah Mukhlisah, M. Pd : Konsep kegiatan
2. Alfian Eko Rochmawan, M. Pd. I : Perijinan dan dokumentasi
3. Fatimah Aszahro : Bendahara
4. Intan Ayu wulandari : Penyedia bahan
5. Sarah Puspita Ningrum : Konsumsi.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jum'at 17 Februari 2023 dimulai pada pukul 08.00 – 10.30 WIB dengan melibatkan kurang lebih 30 siswa yang terbagi ke dalam 6 kelompok kerja siswa. Selain siswa guru yang berjumlah 3 orang juga dilibatkan sebagai pengontrol siswa dan pendamping siswa, kegiatan dimulai dengan apersepsi berupa tepuk tata surya yang dilanjutkan memutar video tentang system tata surya yang disimak dengan antusias oleh para siswa. Setelah menyimak materi dari video, dilanjutkan dengan pembuatan media pembelajaran tata surya berupa planet, orbit, benda-benda langit lainnya dengan menggunakan bahan dasar sterofom berbentuk papan, bola dengan beraneka ragam ukuran, kertas asturo, lem, cat akrilik, kuas dan benang.

Kegiatan dimulai dengan membuat pola di styrofoam tata surya, membuat orbit sesuai dengan skala jarak masing-masing planet dengan matahari. Pada tahap ini siswa mendapatkan pengetahuan tentang menentukan skala dan mengoptimalkan kemampuan motorik secara berkelompok, kemudian menentukan besar-kecil ukuran planet yang disesuaikan dengan ukuran planet dan di cat sesuai dengan visual planet yang sudah diketahui sebelumnya lewat video. Para siswa secara berkelompok dan bekerjasama membuat media dengan tata surya dari styrofoam dengan kreatifitas mereka, berikut beberapa karya kelompok:



Gambar 3. Hasil Karya Siswa Media Pembelajaran

Setelah kegiatan selesai diadakan penyerahan hadiah atas hasil karya media pembelajaran tata surya yang sangat kreatif. Para siswa yang ikut kegiatan tersebut merasa senang dan kembali bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Sebagai bentuk untuk tetap menjaga kreativitas siswa tetap tumbuh, para tim membekali siswa dengan cat akrilik yang bisa dipergunakan untuk melukis, menggambar, mengecat serta, menempel untuk membuat karya lainnya.



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

Selama Kegiatan pengabdian ditemukan beberapa fakta menarik, antara lain : (1) sebagian besar siswa sangat bersemangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan baik membuat pola, merangkai, mewarnai dengan cat, akan tetapi sebagian siswa ada rasa takut untuk berkreasi, khawatir hasil proyek jelek, tidak sesuai, takut mengotori kelas, takut merusak media yang disediakan. Sehingga perlu dorongan semangat dan motivasi dari pendamping untuk lebih percaya diri mengeksplor kemampuan dan kreativitas. (2) Para guru juga antusias dalam

mengikuti kegiatan dan beberapa kali mencoba melakukan kegiatan pembuatan maket, namun terkendala dari bahan baku yang kadang butuh waktu untuk memesan (steorofoam bulat).

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian berjalan dengan baik dan sukses di MI Sudirman Kadipiro Jumapolo, walaupun dengan beberapa kendala yang dihadapi. Diharapkan pada masa yang akan datang bisa dilakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat eksplorasi motorik dan kegiatan meningkatkan kreativitas siswa dengan tema yang berbeda, lebih menarik, interaktif dan jika memungkinkan lebih banyak peserta yang mengikuti kegiatan.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKN dan PKM Integratif IIM Surakarta 2023, terutama kelompok 15B PKN Kadipiro telah berjalan dengan baik, sesuai jadwal yang ditentukan dan program-program kegiatan bisa terlaksana semua. Walaupun ada beberapa kendala, terutama pada waktu kegiatan dan akses tempat yang cukup jauh. PKM ini memberikan gambaran kegiatan alternatif yang bisa dilaksanakan oleh para guru dan siswa sebagai salah satu referensi kegiatan yang bisa dilakukan untuk menghilangkan kejenuhan belajar, meningkatkan kreativitas siswa dan mengasah ketrampilan motorik.

## Rekomendasi

Kegiatan PKM bisa dilaksanakan pada durasi waktu yang lebih panjang, agar pengembangan ide dan gagasan pada program pengabdian bisa lebih berkembang. Sehingga kegiatan Pengabdian tidak hanya memberikan pelatihan yang bersifat sementara saja, akan tetapi perlu adanya pedampingan terprogram sehingga akan menghasilkan target yang maksimal. Selain itu sasaran pengabdian tidak hanya pada siswa saja, akan tetapi bisa difokuskan pada guru untuk meningkatkan skill mengelola media pembelajaran. Kegiatan bisa dilaksanakan pada waktu cuaca bersahabat seperti musim kemarau, sehingga akses ke lokasi tidak sulit atau menemukan kendala yang berarti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, C. (2016). *Peran Pendidik Dalam Membangun Peradaban Bangsa Melalui Pendidikan Karakter*. Jurnal: *Dinamika Pendidikan*, Vol.6, No. 1. doi.org/10.21274/dinamika.2016.16.1.1-26.
- Dewanti, A.J. (2020). *Kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa kelas vii mts muslim pancasila wonotirto blitar dalam pemecahan masalah matematika pada materi segi empat ditinjau dari gaya belajar*. S-1 Skripsi, IAIN Tulungagung
- Dwi Tania. (2020). *Analisis Kemampuan HOTS (Higher Order Thinking Skill) siswa pada pembelajaran online di SMA N Teluk Kuantan Tahun Pelajaran 2020/2021*. S-1 Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru
- Irawati, T. (2018). *Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa SMP dalam Menyelesaikan soal Pemecahan Masalah Matematika pada Materi Bilangan Bulat*. Jurnal: *Gammath*. Vol. 3 (2)
- Mahmudi, I. Athoillah, M. Z, Wicaksono, E. B, Kusuma, A. R. (2022). *Taksonomi Hasil Belajar Menurut Benyamin S. Bloom*. Jurnal: *Multidisiplin Madani*, Vol 2, No 9. DOI: <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i9.1132>
- Sani, R.A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tangerang: Tira Smart.
- Subadar. (2017). *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jurnal: *Jurnal Pedagogik*, Vol. 04 No. 01.
- Syaihul,A, Abidah, A & Natsir, T. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Maket Pada Mata Pelajaran Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Gedung*. *Jurnal Of Education:Pinisi*, Vol 2, No. 6.

Wandi, Z. N & Mayar, F.(2020).*Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui kegiatan Kolase*. Jurnal Obsesi, Vol. 4, No 1. Doi : 10.31004/obsesi.v4i1.347.